

**MORAL ISLAM DALAM
SERAT PANITIBAYA KARYA SUNAN KATONG**



TESIS

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

Oleh:

**AGUS SUSENO
NIM: 065112032**

**PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO**

2009

Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati
Jl. Raya Ngalian No. 21 Semarang
(024) 7601011

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa Tesis Saudara Agus Suseno NIM: 065112032, yang berjudul MORAL ISLAM DALAM SERAT PANITIBAYA telah siap untuk diujikan pada ujian tesis.

Semarang, Desember 2009
Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB, PENULIS MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG TELAH PERNAH DI TULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN, KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM PENELITIAN INI.

Semarang, Desember 2009
Penulis,

AGUS SUSENO
NIM: 065112032

ABSTRAK

Serat Panitiabaya adalah karya monumental Sunan Katong (w. 1574) seorang penyebar agama Islam di Kendal, makamnya berada di Desa Protomulyo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Serat Panitibaya merupakan *serat piwulang* yang berisi 176 pupuh (bait) ajaran moral yang terdiri dari ajaran hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan lingkungan.

Latar belakang penelitian ini adalah berupaya mengetahui riwayat hidup pengarang Serat Panitibaya, mengetahui gambaran umum Serat Panitibaya dan mengungkap pengaruh Islam terhadap penulisan serat tersebut. Hal itu karena masih adanya perbedaan persepsi tentang sejarah hidup Sunan Katong dan karya beliau yang disebut Serat Panitibaya.

Tesis yang berjudul Moral Islam dalam Serat Panitibaya Karya Sunan Katong, menggunakan jenis penelitian *kualitatif*, dengan pendekatan *historis* dan *hermeneutik* dengan tujuan untuk mendeskripsikan Serat Panitibaya dan mengungkap setting social pengarang serta berupaya memahami ajaran-ajaran di dalamnya. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sumber penulisan Serat Panitibaya terdiri dari 3 sumber; 1) al-Qur'an dan Hadits, 2) Sabda atau Perkataan Raja/ Ratu, dan 3) Sumber dari para leluhur/ sesepuh/ ulama. Juga diketahui dalam Serat Panitibaya terdapat 64 pupuh yang mengisyaratkan ajaran moral Islam, dan sisanya merupakan ajaran-ajaran moral Jawa. Sehingga dapat diketahui bahwa Serat Panitibaya merupakan interelasi ajaran Islam dan Jawa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Islamiyah untuk menuntun umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Tesis dengan judul : "MORAL ISLAM DALAM SERAT PANITIBAYA KARYA SUNAN KATONG", ditulis dalam rangka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.S.I) pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang tahun akademik 2009/2010.

Proses penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis sekiranya mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan tesis ini antara lain:

1. Rektor IAIN Walisongo, Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A, yang telah memberi kesempatan, fasilitas dan kemudahan-kemudahan kepada penulis dalam menempuh kuliah Program Pasca Sarjana (S2) IAIN Walisongo.
2. Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M. Soc. Sc, dan seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis baik akademis maupun administrasi selama menyelesaikan Program Pasca Sarjana di IAIN Walisongo.
3. Kepada Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.A. dan Prof. Dr. Hj. Ismawati M.Ag selaku asisten direktur I dan II program pasca sarjana.
4. Kepada Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya dalam proses pembimbingan.
5. Kepada para Guru Besar dan para Dosen serta seluruh civitas akademika Program Pasca Sarjana (S2) IAIN Walisongo yang telah mendorong penulis untuk menulis tesis ini dengan bantuan akademik maupun psikologis.

6. Kepada Romo Karmono Bin Mulyono dan Simbok Sopiah Binti Husain yang selalu merestui dan mendoakan penulis demi kesuksesan dalam meraih cita-cita.
7. Kepada Mara Sepuh Bapak Mashudi Bin Marjuki dan Simbok Wahini Binti Keramantika yang selalu merestui dan mendoakan penulis demi kesuksesan dalam studi ini.
8. Kepada istri tercinta Lastri Khasanah, S.Ag yang selalu memberikan semangat dan dorongan lahir batin untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini.

Selanjutnya demi penyempurnaan tesis ini penulis dengan segala kerendahan hati menerima saran konstruktif dari berbagai pihak. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Semarang, Desember 2009
Penulis,

AGUS SUSENO
NIM : 065112032

**PEDOMAN
TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Z	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawa)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah tulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, kasrah (ِ) ditulis I, dan dammah (ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang di tulis a, bunyi i panjang di tulis i, dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (̣) di atasnya.

Contohnya :

1. Fathah + alif ditulis a فلا ditulis fala
2. Kasroh + ya' mati ditulis i تفصيل ditulis tafsil
3. Dammah + wawu mati di tulis u اصول ditulis usul

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis az-Zuhaili
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis ad-daulah

VI. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha kata ini tidak diperlukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti : shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase) ditulis h.
Contoh : بداية المجتهد ditulis Bidayah al-Mujtahid

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringnya. Seperti إن ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis lambang apostrof (v). Seperti شيعي di tulis Syaiun
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti رباب ditulis raba'ib.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (v). Seperti تأخذون ditulis ta'khuzuna.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis al
البقرة ditulis al-Baqarah
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huru 'T' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan
النساء ditulis an-Nisa'.

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis zawi al-furud

أهل السنة ditulis ahlu as-sunnah

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua terhormat, Romo Karmono dan Simbok Sopiah yang telah berjasa banyak dan memberikan do'a restunya bagi kesuksesan hidup penulis.
- ❖ Kedua Mara Sepuh terhormat, Bapak Mashudi dan Simbok Wahini yang telah memberi dorongan motivasi demi kesuksesan hidup penulis.
- ❖ Istri tersayang, Lastri Khasanah, S.Ag dan anak-anakku tercinta Alifa Maulidya Farkha dan Muhammad Arfin Baihaqi yang setia mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita.

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَثْبِقُوا الْخَيْرَاتِ

*Dan setiap sesuatu (niat) mempunyai tujuan yang dicapainya,
maka berlomba-lombalah kalian (membuat) kebaikan.*

(Depag RI, 2007: 28).

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
HALAMAN MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.	12
BAB II : AJARAN MORAL DALAM ISLAM DAN BUDAYA JAWA	
A. Prinsip-prinsip Ajaran Moral Islam	14
1. Pengertian Moral Islam.....	14
2. Ukuran Moral Islam	18
3. Landasan dan Tujuan Moral Islam.....	24
4. Berbagai Aspek Moral Islam	30
a. Hubungan Manusia dengan Allah.....	30
b. Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia.....	34

c. Hubungan Manusia dengan Lingkungan	43
B. Prinsip-prinsip Ajaran Moral dalam Budaya Jawa	45
1. Pengertian Budaya Jawa	45
2. Pengertian Moral dalam Budaya Jawa.....	48
3. Landasan dan Tujuan Moral dalam Budaya Jawa.....	53
4. Berbagai Aspek Ajaran Moral dalam Budaya Jawa	61
a. Keselarasan Manusia dan yang Ghaib	61
b. Keselarasan Manusia dengan Manusia	
c. Keselarasan Manusia dengan Lingkungan	61
C. Interelasi Nilai Jawa dan Islam dalam Ajaran Moral	72

BAB III : AJARAN MORAL SUNAN KATONG DALAM SERAT PANITIBAYA

A. Biografi Sunan Katong	83
1. Silsilah Sunan Katong	83
2. Lahir dan Wafat Sunan Katong	86
3. Aktivitas Sosial Keagamaan Sunan Katong	88
B. Setting Sosial Budaya Sunan Katong.....	92
C. Sunan Katong dan Nama Kaliwungu Kendal	96
1. Sunan Katong dan Nama Kaliwungu	96
2. Sunan Katong dan Nama Kendal	97
D. Ajaran Moral dalam Serat Panitibaya	98
1. Gambaran Umum Serat Panitibaya.....	98
2. Ajaran Moral dalam Serat Panitibaya	105

BAB IV : UNSUR ISLAM DALAM AJARAN MORAL SUNAN KATONG

A. Unsur-Unsur Ajaran Moral Islam dalam Serat Panitibaya .	231
1. Sumber dan Tujuan Moral	236
2. Ukuran Moral dalam Serat Panitibaya.....	248
3. Unsur-unsur Islam dalam Serat Panitibaya.....	252

4. Unsur Moral Islam dalam Ajaran Hubungan Manusia dengan Lingkungan	261
B. Karakteristik Ajaran Moral Sunan Katong dalam Serat Panitibaya.....	266
1. Serat Panitibaya merupakan Serat Piwulang Moral Praktis.....	266
2. Serat Panitibaya merupakan Ajaran Interelasi Moral Islam dan Budaya Jawa	271
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	277
B. Saran-saran	278
C. Penutup	279

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN